

**KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA  
AL-QUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR MATA  
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS  
V MI NU 65 GEBANGANOM KECAMATAN  
ROWOSARI KABUPATEN KENDAL  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

**IMROATUL MUSTAFIDAH**

NIM: 113911022

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2016**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imroatul Mustafidah  
NIM : 113911022  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-  
QUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS V MI NU 65  
GEBANGANOM KECAMATAN ROWOSARI KABUPATEN  
KENDAL TAHUN AJARAN 2015/2016**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 25 Mei 2016  
Pembuat Pernyataan,



**Imroatul Mustafidah**  
NIM : 113911022





KEMENTERIANAGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295, Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS V MI NU 65 GEBANGANOM KECAMATAN ROWOSARI KABUPATEN KENDAL TAHUN AJARAN 2015/2016**

Penulis : Imroatul Mustafidah  
NIM : 113911022  
Jurusan : PendidikanGuru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Studi : S1

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 7 Juni 2016

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

*Cavi*  
Dr. Hj. Sukasih, M. Pd  
NIP.195702021992032002121001

*ML*  
- Ubaidillah, M. Ag  
NIP.197308262002121001

Penguji I

Penguji II

*[Signature]*  
Dr. Abwan Fanani, M. Ag  
NIP.1978090302003121001

*[Signature]*  
- Agus Khunaifi, M. Ag  
NIP.197602262005011004

Pembimbing I

Pembimbing II

*[Signature]*  
Hj. Nur Asyiah, M.S.I  
NIP.197109261998032002

*[Signature]*  
Hj. Tuti Qurotul Aini, M.S.I  
NIP.197210161997032001



## NOTA DINAS

Semarang, 25 Mei 2016

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS V MI NU 65 GEBANGANOM KECAMATAN ROWOSARI KABUPATEN KENDAL TAHUN AJARAN 2015/2016**

Penulis : Imroatul Mustafidah  
NIM : 113911022  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang-munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I,



**Hj. Nur Asiyah, M.S.I**  
NIP.19710926 199803 2 002





NOTA DINAS

Semarang, 25 Mei 2016

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS V MI NU 65 GEBANGANOM KECAMATAN ROWOSARI KABUPATEN KENDAL TAHUN AJARAN 2015/2016**

Penulis : Imroatul Mustafidah  
NIM : 113911022  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Pembimbing II,



**Hj. Tuti Qurotul Aini, M.S.I**  
NIP.19721016 199703 2 001



## ABSTRAK

Judul : **KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS V MI NU 65 GEBANGANOM KECAMATAN ROWOSARI KABUPATEN KENDAL TAHUN AJARAN 2015/2016**

Penulis : Imroatul Mustafidah  
NIM : 113911022

Skripsi ini membahas tentang hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa Kelas V MI NU 65 Gebanganom Rowosari Kendal tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan: (1) Apakah terdapat hubungan antara kemampuan membaca Al-Quran dengan hasil belajar mata pelajaran Al-Quran Hadits siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal tahun ajaran 2015/2016?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik korelasi. Teknik korelasi digunakan untuk menguji hipotesis guna menemukan hubungan antara dua variabel. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Rowosari Kendal dengan jumlah 20 responden. Pengumpulan data menggunakan tes membaca Al-Qur'an untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an (X) dan dokumen untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V (Y).

Data penelitian yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik, Pengujian hipotesis penelitian menggunakan rumus *Product Moment*. Penelitian ini menunjukkan bahwa: Kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki siswa rata-rata nilainya adalah 79, yaitu 11 siswa memiliki nilai kemampuan membaca Al-Qur'an di atas rata-rata dan 9 siswa memiliki nilai kemampuan membaca Al-Qur'an di bawah rata-rata. Dari nilai rata-rata tersebut, rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki siswa termasuk dalam kategori "baik". Hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dimiliki siswa rata-ratanya

adalah 74, yaitu 10 siswa memiliki hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di atas rata-rata dan 10 siswa memiliki hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di bawah rata-rata. Dari nilai rata-rata tersebut, rata-rata hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dimiliki siswa termasuk dalam kategori "cukup". Analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa  $r_{xy} = 0,945$ , sedangkan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% = 0,444 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 1% = 0,561. Ini berarti bahwa  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima. Maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Quran dengan hasil belajar mata pelajaran Al-Quran Hadits siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal tahun ajaran 2015/2016.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	z}
ت	T	ع	'
ث	s	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h}	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	s{	ي	Y
ض	d}		

### Bacaan Madd:

a> = a panjang

i> = i panjang

ū = u panjang



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Ilahi Rabbi, Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, dengan judul: **“Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur’an dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas V MI NU 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2015/2016”**.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan ke hadirat beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Raharjo, M.Ed.St., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. H. Fakrur Rozi, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Hj. Nur Asiyah, M.S.I, sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Hj. Tuti Qurotul Aini, M.S.I, sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Solikin, S. Ag., selaku kepala MI NU 65 Gebanganom Rowosari Kendal yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian di MI NU 65 Gebanganom Rowosari Kendal.
6. Fajar Rizki Shofarianto, S. Pd. I, selaku wali kelas V MI NU 65 Gebanganom Rowosari Kendal yang berkenan membantu penulis dalam proses penelitian, serta seluruh staf MI NU 65 Gebanganom Rowosari Kendal, yang berkenan membantu memberikan fasilitas dalam berlangsungnya penelitian.
7. Bapakku tersayang Sunarin dan Ibunda tercinta Munadliroh, juga adik-adikku Lutfiyatudz Dzikriyah dan M. Bahriyan Asy-Syafi'i serta keluarga yang selalu mencurahkan kasih sayang, nasehat, dukungan baik moril maupun materiil yang tulus dan ikhlas serta doa dalam setiap langkah perjalanan hidupku.
8. Teman-teman Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2011, yang selalu memberikan semangat, nasehat, ide dan warna dalam hidupku sehari-hari selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal yang telah diperbuat akan menjadi amal yang shaleh, dan mampu mendekatkan diri kepada Allah SWT.

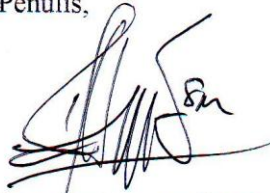


Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih kurang, sehingga skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan dan penyempurnaan pada penulisan berikutnya.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis, Amin Ya Rabbal Alamin.

Semarang, 25 Mei 2016

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Imroatul Mustafidah', written over a horizontal line.

**Imroatul Mustafidah**  
**NIM. 113911022**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II: LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	7
a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	7
b. Dasar Membaca Al-Qur'an .....	10
c. Adab Membaca Al-Qur'an.....	11
d. Keutamaan Membaca Al-Qur'an .....	13
e. Metode Belajar membacaAl-Qur'an .....	16

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	17
g. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	22
2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	23
a. Pengertian Hasil Belajar .....	23
b. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits .....	28
c. Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	30
B. Kajian Pustaka.....	31
C. Rumusan Hipotesis .....	34

**BAB III: METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Instrumen Penilaian Tes.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	49

**BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data.....	52
B. Analisis Data .....	55

1. Analisis Pendahuluan.....	56
2. Analisis Uji Hipotesis .....	60
3. Pembahasan .....	64
C. Keterbatasan Penelitian .....	64

**BAB V: PENUTUP**

A. Simpulan.....	66
B. Saran .....	67

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN 1 PROFIL MADRASAH**

**LAMPIRAN 2 STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH**

**LAMPIRAN 3 DATA SISWA KELAS V**

**LAMPIRAN 4 INSTRUMEN PENELITIAN**

**LAMPIRAN 5 UJI INSTRUMEN TES**

**LAMPIRAN 6 LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN  
MEMBACA AL-QUR'AN**

**LAMPIRAN 7 FOTO DOKUMENTASI**

**LAMPIRAN 8 SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING**

**LAMPIRAN 9 SURAT IZIN RISET**

**LAMPIRAN 10 SURAT KETERANGAN RISET**

**RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas
- Tabel 4.1 Data Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V
- Tabel 4.2 Tabel Distribusi Frekuensi Bergolong Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V
- Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V
- Tabel 4.4 Tabel Distribusi Frekuensi Bergolong Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V
- Tabel 4.5 Tabel untuk Mencari Koefisien Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an (X) dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadits (Y) Siswa Kelas V MI NU 65 Gebanganom Rowosari Kendal
- Tabel 1.7 Hasil Uji Signifikasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Quran adalah firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada umatnya sebagai pedoman hidup umat Islam di dunia. Al-Quran merupakan sumber segala hukum. Setiap manusia meyakini bahwa Al-Qur'an adalah sumber nilai ajaran Islam yang utama.

Percaya akan Al-Qur'an sebagai wahyu yang diturunkan Allah kepada nabi Muhammad SAW merupakan rukun iman yang ke-3. Akan tetapi umat Islam tidak asal percaya, kepercayaan akan Al-Qur'an harus didasarkan atas pengetahuan dan pemahaman. Karena itulah mempelajari Al-Qur'an dengan pengetahuan dan pemahaman yang benar adalah suatu kewajiban bagi umat Islam.

Mempelajari Al-Qur'an untuk mengetahui isi, makna dan kandungan Al-Qur'an umat Islam hendaknya bisa membaca Al-Qur'an, karena di samping akan mendapatkan ketenangan jiwa bagi pembaca, bisa membaca Al-Qur'an juga akan memudahkan seseorang dalam memahami maksud ayat yang dibaca.

Sebagaimana wahyu Allah SWT yang pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَعْمَىٰ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾



“1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, 4) yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (QS. Al-Alaq/96: 1-5)<sup>1</sup>

Ayat tersebut memerintahkan kepada manusia untuk membaca, sebab dengan membaca manusia akan semakin bertambah ilmu pengetahuan dan wawasannya. Selain itu membaca Al-Qur’an adalah sebagai penyeimbang agar manusia memiliki pegangan yang kuat dan tidak terjerumus kepada kemaksiatan yang akan menyesatkan kehidupan kita.

Menurut M. Quraish Shihab, membaca khususnya Al-Qur’an adalah perintah yang paling berharga yang dapat diberikan kepada manusia. Karena, membaca merupakan jalan yang menghantarkan manusia mencapai derajat kemanusiaan yang sempurna. Sehingga dikatakan bahwa “membaca” adalah syarat utama guna membangun peradaban.<sup>2</sup>

Membaca Al-Qur’an akan menjadi ibadah, apabila membacanya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan dengan adab, baik *dhahir* maupun batin. Adab yang bersifat *dhahir* adalah membaca dengan tartil. Sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Muzzammil: 4 yang berbunyi:

---

<sup>1</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Kumudasmoro Grafindo, 1994), hlm 1709

<sup>2</sup>M. Quraish Shihab, “*Membumikan” Al-Qur’an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 170

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

“Atau lebih dari seperdua itu, dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan” (QS. Al-Muzammil/73: 4)<sup>3</sup>

Pendidikan membaca Al-Qur'an merupakan suatu proses yang berawal dari mengeja huruf-huruf hijaiyyah sampai cara membaca Al-Qur'an menyeluruh sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan itu semua membutuhkan waktu yang lama dan tidak sebentar. Pendidikan membaca Al-Qur'an harus dimulai sedini mungkin sejak anak mulai bisa berbicara.

Berkaitan dengan hal diatas, pada jenjang pendidikan dasar yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI) terdapat mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang mempelajari tentang surat-surat Al-Qur'an dan tata cara membacanya serta hadits-hadits dasar. Dimana yang keduanya merupakan pedoman utama hidup manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan standar kompetensi yang ditetapkan berdasarkan tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor, siswa diharapkan mendapatkan nilai yang baik dari proses belajar mengajar.

Fenomena yang terjadi di masyarakat kita sekarang ini, sangat jarang bacaan ayat-ayat Al-Qur'an, yang ada suara-suara musik dari televisi, radio dan media elektronik lainnya. Hal ini disebabkan derasnya arus globalisasi yang memunculkan produk-

---

<sup>3</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm 988

produk teknologi sehingga menggeser minat seseorang untuk membaca Al-Qur'an.

Keberhasilan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits secara kuantitatif dapat dilihat dari perolehan nilai prestasi belajar, yang diperoleh melalui ulangan-ulangan. Untuk mengerjakan ulangan-ulangan-ulangan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa harus mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an karena sebagian dari materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah surat-surat Al-Qur'an.

Merujuk pada penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan menulis huruf Al-Qur'an diperoleh hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kemampuan menulis huruf Al-Qur'an. Dari permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut penelitian dengan judul **“Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Quran dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Siswa Kelas V MI NU 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2015/2016”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara kemampuan membaca Al-Quran dengan hasil belajar mata pelajaran Al-Quran Hadits

siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari  
Kabupaten Kendal tahun ajaran 2015/2016?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dalam skripsi ini yang menjadi tujuan penelitian antara lain yaitu :

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki oleh siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal tahun ajaran 2015/2016
2. Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal tahun ajaran 2015/2016
3. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal tahun ajaran 2015/2016

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti

Sebagai penambah wawasan dan pengalaman bagi penulis dalam meneliti korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits

2. Bagi siswa

Dengan penelitian ini, diharapkan peserta didik memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik sehingga dapat menunjang prestasi belajar pada pendidikan yang sedang dijalannya.

3. Bagi guru

Diharapkan guru bisalebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan cara memberikan informasi yang berhubungan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an
  - a. Pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an

Kemampuan dalam kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata “mampu” yang mendapatkan awalan ke- dan akhiran -an yang berarti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan untuk melakukan sesuatu.<sup>1</sup> Seseorang dikatakan mampu jika bisa melakukan sesuatu dengan baik dan benar. Jadi, kemampuan adalah kesanggupan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan baik dan benar.

Menurut Farida Rahma yang mengutip pendapat Crawley dan Mountain, mengatakan bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menterjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktifitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Ciputat Press, 2001), hlm. 5

pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktifitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.<sup>2</sup>

Menurut Mulyono Abdurrahman yang mengutip pendapat Lerner mengatakan bahwa kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.<sup>3</sup>

Kata Al-Qur'an berasal dari kata "qara'a" yang berarti mengumpulkan, menggabungkan dan membaca. Yakni, menggabungkan huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain.<sup>4</sup>

Secara istilah, Al-Qur'an adalah:

---

<sup>2</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 2

<sup>3</sup>Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2012), hlm. 157

<sup>4</sup>Ibrahim Eldeeb, *Be A Living Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), hlm. 43

هُوَ كَلَامُ اللَّهِ الْمُعْجَزِ الْمُنَزَّلِ عَلَى خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ بِوَسِطَةِ  
الْأَمِينِ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ الْمَكْتُوبُ فِي الْمَصَاحِفِ الْمَنْقُولُ إِلَيْنَا بِالتَّوَاتُرِ  
الْمُتَعَبِدِ بِتِلَاوَتِهِ الْمَبْنُوءِ بِسُورَةِ الْفَاتِحَةِ الْمُحْتَمَمِ بِسُورَةِ النَّاسِ<sup>5</sup>

”Al-Qur’an adalah firman Allah yang menjadi mu’jizat, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan utusan, dengan perantara malaikat Jibril a.s. yang tertulis dalam mushaf, yang sampai kepada kita secara mutawatir, termasuk ibadah dengan membacanya, yang diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas”

Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Muzzammil: 4 yang berbunyi:

... وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ أَنْ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

“Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan” (QS. Al-Muzammil/73: 4)

Maksud dari ayat diatas ialah membaca Al-Qur’an dengan pelan-pelan, bacaan yang fasih, dan merasakan arti dan maksud dari ayat-ayat yang dibaca itu, sehingga berkesan di hati.<sup>6</sup> Adapun makna kata tartil menurut etimologi adalah tersusun dengan tertib, terangkai dengan rapi, dan teratur dengan baik.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Muhammad Ali As Shabuni, *Al-Tibyan fi Ulumul Quran*, (Jakarta: Dinamika Berkah Utama, t.th), hlm. 6

<sup>6</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, hlm 988

<sup>7</sup>Syaikh Imam Al Qurthubi, *Tafsir Al Qurthubi (19)*, (Jakarta: PUSTAKA AZZAM, 2009), hlm. 435



Al-Mawa'iz dari Ali *Karamallahu Wajhah*, bahwa Rasulullah SAW ditanya tentang ayat diatas, maka kata beliau, “ucapkanlah ia dengan jelas dan jangan engkau banyakkkan seperti jatuhnya buah kurma yang digoncang serta jangan engkau cepatkan pemahaman, dan berhentilah pada keajaiban-keajaibannya, gerakkanlah dengannya hatimu dan janganlah keinginan salah seorang dari kamu pada akhir surat ini”<sup>8</sup>.

Dengan demikian kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan seseorang untuk melafalkan kalam Allah yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yang tertulis secara *mutawatir* yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah Al-Nas dan yang membacanya dinilai ibadah secara fasih, tepat *makhraj* dan sesuai kaidah ilmu *tajwid*.

b. Dasar membaca Al-qur'an

Dalam membaca Al-Qur'an umat Islam tentunya atas dasar yang kuat. Adapun dasar tersebut yaitu:

1) Dasar Al-Qur'an

Firman Allah yang berhubungan dengan dasar

Membaca Al-Qur'an adalah surat Al-Alaq1-5:

---

<sup>8</sup>Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi* 29, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1993 ), 191

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾  
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ  
 الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

“1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Mahapemurah, 4) yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-Alaq/96: 1-5)<sup>9</sup>

## 2) Dasar Hadits

Sedangkan Hadits yang memerintahkan untuk membaca Al-Qur’an adalah sebagai berikut:

حَدَّثَنِي أَبُو أُمَامَةَ الْبَاهِلِيُّ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ .  
 (رواه مسلم)<sup>10</sup>

“Telah diriwayatkan kepadaku Abu Umamah Al-Bahali berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: bacalah Al-Qur’an karena dia akan datang pada hari kiamat sebagai pembela bagi orang yang membacanya.”(HR. Muslim)

Dalam Hadits diatas dijelaskan bahwa seseorang diperintahkan untuk membaca Al-Qur’an,

<sup>9</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Kumudasmoro Grafindo, 1994), hlm 1709

<sup>10</sup>Imam Muslim, *Shahih Muslim, Jus I*, (Semarang: Toha Putra), hlm. 321

karena dengan membaca Al-Qura'an kita akan mendapat pembelaan di hari kiamat.

c. Adab Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan *lafaz* dan maknanya yang membacanya dijadikan sebagai ibadah.<sup>11</sup>

Membaca Al-Qur'an dapat menjadi ibadah apabila dilakukan dengan baik dan benar. Ada beberapa adab yang harus diperhatikan ketika akan membaca atau sedang membaca Al-Quran, antara lain:

- 1) Disunatkan berwudlu bagi yang ingin membaca Al-Qur'an karena baginda Rasulullah SAW tidak senang bila dipanggil oleh Allah SWT kecuali dalam keadaan suci.
- 2) Khusyuk dan menghayati kandungan ayat Al-Qur'an yang dibaca. Allah SWT berfirman:

كَتَبْنَا أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو

الْأَلْبَابِ ﴿٣٨﴾

“Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayat-Nya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran” (QS. Shaad/38: 29)

---


<sup>11</sup>Ibrahim Eldeeb, *Be A Living Qur'an*, hlm. 118

Di antara tanda kekhusyukan adalah meninggalkan segala sesuatu selain Al-Qur'an yang sedang dibacanya, seperti bercanda, melakukan sesuatu yang tidak berguna, mengisap rokok dan sebagainya.

- 3) Membaca dengan tartil, yaitu jelas huruf per huruf seperti yang diriwayatkan oleh Abu Daud, Nasa'i dan Tirmidzi.

Ibnu Abbas berkata: *“Membaca satu surah dengan tartil lebih aku senang daripada membaca Al-Qur'an seluruhnya.”*

- 4) Disunatkan menangis ketika membaca Al-Qur'an, kalau tidak menangis maka hendaklah ia berusaha seakan-akan menangis karena begitulah keadaan orang-orang arif dan hamba-hamba Allah yang saleh ketika membaca Al-Qur'an. Allah SWT berfirman:

 وَيَزِيدُهُمْ خُشُوعًا ۝ وَتَخِرُّونَ لِلْأَذْقَانِ يَبْكُونَ ۝

“Dan mereka menyungkur atas muka mereka sambil menangis dan mereka bertambah khusyu” (QS. Al-Isra' : 109)<sup>12</sup>

- 5) Membaca dengan ikhlas yakni membaca Al-Qur'an hanya karena Allah dan hanya mencari ridho Allah.

---

<sup>12</sup>Ibrahim Eldeeb, *Be A Living Qur'an*, hlm. 123-126

d. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang utama, yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lain selain Al-Qur'an. Al-Qur'an mempunyai beberapa keutamaan bagi orang yang membaca dan mempelajarinya.

Keutamaan membaca Al-Qur'an diantaranya adalah:

- 1) Akan mendapat pahala dan balasan yang besar
- 2) Orang yang membaca Al-Qur'an akan bersama malaikat yang mulia. Rasulullah bersabda:

الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ، وَالَّذِي يَقْرَأَ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ، وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ<sup>13</sup>

“Orang yang membaca Al-Qur'an dan pandai dalam membacanya, ia bersama para malaikat yang mulia. Dan yang membaca Al-Qur'an dengan mengeja dan ia membacanya dengan sulit ia mendapatkan dua pahala.” (Hadits Muttafaq ‘alaih dan lafal dari Muslim)

- 3) Akan menjadi penolong pada hari kiamat. Rasulullah bersabda:

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ. (رواه مسلم)<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Muhammad Thalib, *Fungsi & Fadhilah membaca Al-Qur'an*, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2002), hlm. 128

<sup>14</sup>Imam Muslim, *Shahih Muslim, Jus I*, (Semarang: Toha Putra), hlm. 321

“Bacalah Al-Qur’an karena dia akan datang pada hari kiamat sebagai pembela bagi orang yang membacanya.”(HR. Muslim)

4) Orang yang membaca Al-Qur’an akan mendapatkan kebaikan dan keberkahan. Rasulullah bersabda:

“Siapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah akan mendapatkan satu kebaikan dan satu kebaikan berlipat sepuluh kali.”(HR. Tirmidzi)<sup>15</sup>

5) Orang yang membaca Al-Qur’an adalah manusia yang terbaik dan manusia yang paling utama. Rasulullah bersabda:

“Sebaik kamu adalah orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur’an.” (HR. Bukhari)

6) Orang yang membaca Al-Qur’an akan mendapatkan kenikmatan tersendiri.

7) Orang yang membaca Al-Qur’an diberikan derajat yang tinggi.<sup>16</sup>

e. Metode Belajar Membaca Al-Qur’an

Ada beberapa metode membaca Al-Qur’an yang sering digunakan saat belajar membaca AlQur’an, yaitu:

---

<sup>15</sup>Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur’an*, (Jakarta: Gema Insani Perss, 1999), hlm. 225-227

<sup>16</sup>Abdul Majid Khon, *Paktikum Qira’at: Keanehan Bacaan Al-Qur’an Qira’at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 40

1) Metode *Iqra'*

Sistem dan metode pengajaran *Iqra'* lebih mengedepankan pada penguasaan secara individual. Karena sifatnya individual, maka tingkat kemampuan dan hasil yang dicapainya tidak sama. Maka setiap selesai belajar, guru perlu mencatat hasil belajarnya pada kartu prestasi siswa, kalau memang sudah memahami betul maka siswa dinaikkan ke tahap berikutnya.<sup>17</sup>

2) Metode *Qira'ati*

Secara umum metode membaca Al-Qur'an ini bertujuan agar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sekaligus benar dengan kaidah tajwid. Pengajaran dalam metode ini adalah sebagai berikut:

- a) Pengajarannya dapat digunakan secara klasikal dan individual.
- b) Guru menjelaskan dengan memberikan contoh, selanjutnya siswa membaca sendiri.
- c) Siswa membaca tanpa mengeja.

---

<sup>17</sup>Departemen Agama RI, *Metode-Metode Membaca Al-Qur'an di Sekolah Umum*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1995). Hlm. 44

d) Sejak permulaan belajar, siswa ditekankan untuk membaca yang tepat dan cepat.<sup>18</sup>

3) Metode *Yanbu'a*

Metode *Yanbu'a* adalah suatu metode pembelajaran membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an yang disusun sistematis terdiri 7 jilid, cara membacanya langsung tidak mengeja, cepat, tepat, benar dan tidak putus-putus sesuai dengan makhorijul huruf dan ilmu tajwid.

Nama *Yanbu'a* yang berarti sumber, mengambil dari kata *Yanbu'ul Qur'an* yang berarti sumber Al-Qur'an, nama yang sangat digemari dan disenangi oleh seorang guru besar Al-Qur'an Al-Muqri' simbah KH. M Arwani Amin. Metode ini adalah satu-satunya metode membaca Al-Qur'an yang menggunakan tulisan Rosm Utsmaniy.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Secara umum faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an ada 3, yaitu:

1) Faktor Internal

Yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor internal meliputi 2 aspek, yaitu:

---

<sup>18</sup>Departemen Agama RI, *Metode-Metode Membaca Al-Qur'an di Sekolah Umum*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1995). Hlm. 103



a) Aspek Fisiologis

Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indra pendengar dan indera penglihat, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, termasuk kemampuan dalam membaca. Apabila daya pendengaran dan penglihatan siswa terganggu akibatnya proses informasi yang diperoleh siswa terhambat.<sup>19</sup>

b) Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam membaca. Namun diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang essensial adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

(1) Intelegensi Siswa

Intelegensi atau kecerdasan, merupakan suatu kemampuan yang tertinggi dari jiwa makhluk hidup yang hanya dimiliki oleh manusia. Intelegensi seseorang dapat

---

<sup>19</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), cet. Ke12, hlm 133

<sup>20</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, hlm 133

dilihat dari mampu atau tidaknya berbuat atau bertindak.<sup>21</sup>

(2) Sikap Siswa

Sikap adalah kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu.<sup>22</sup>

(3) Bakat Siswa

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat juga dapat diartikan sebagai sifat dasar kepandaian seseorang yang dibawa sejak lahir.<sup>23</sup>

(4) Minat Siswa

Menurut Ahmad D. Marimba, minat adalah kecenderungan jiwa ke arah sesuatu, karena sesuatu itu mempunyai arti dan dapat memenuhi kebutuhan kita.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup>M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), hlm, 15

<sup>22</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, hlm. 18

<sup>23</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 93

<sup>24</sup>Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : Al-Ma'arif, 1981), hlm. 88

## (5) Motivasi Siswa

Pengertian dasar motivasi adalah keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (energi) untuk bertingkah laku secara terarah.<sup>25</sup>

### 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an antara lain:

#### a) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial yang paling banyak mempengaruhi adalah orang tua dan keluarga. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketenangan keluarga, dan letak geografis rumah, semua dapat memberikan dampak baik atau buruk terhadap proses belajar siswa.<sup>26</sup>

Yang termasuk lingkungan sosial yang lain adalah guru, teman bermain, kurikulum

---

<sup>25</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, hlm.136

<sup>26</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, hlm. 138

sekolah dan lingkungan masyarakat. Guru adalah tenaga profesional yang dapat menjadikan murid-murid mampu merencanakan, menganalisa dan mengumpulkan masalah yang dihadapi. Dengan demikian, seorang guru hendaklah mempunyai cita-cita tinggi, berpendidikan luas, berkepribadian kuat dan tegar serta berperikemanusiaan yang mendalam.<sup>27</sup>

b) Lingkungan non sosial

Faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah lingkungan sekitar siswa yang berupa benda-benda fisik, seperti gedung sekolah, letak geografis rumah siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar.<sup>28</sup>

3) Faktor Pendekatan Belajar

Yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa

---

<sup>27</sup>M. Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), cet 1, hlm. 8

<sup>28</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, hlm. 138

untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.<sup>29</sup>

g. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Kelancaran membaca

Lancar ialah kencang (tidak terputus-putus, tidak tersangkut-sangkut, cepat dan fasih).<sup>30</sup> Yang dimaksud dengan lancar adalah membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tidak terputus-putus.

2) Ketepatan *makhraj*

Sebelum membaca Al-Qur'an, sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui makhraj dan sifat-sifat huruf. Sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid. *Makharijjul huruf* adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, hlm. 139

<sup>30</sup>W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm. 559

<sup>31</sup> Abdul Majid Khon, *Paktikum Qira'at: Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2008), hlm. 44

### 3) Kesesuaian dengan ilmu tajwid

Ilmu tajwid berguna untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membacanya.<sup>32</sup>

## 2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadits

### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Clifford T Morgan memberikan batasan bahwa : *“Learning may be defined as any relatively permanent change in behavior which occurs as a result of experience or practice”*<sup>33</sup>. Belajar bisa diartikan sebagai setiap perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku yang terjadi dari hasil

---

<sup>32</sup>Hasanuddin AF, *Perbedaan Qiraat dan Pengaruhnya terhadap Istimbath Hukum dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 118

<sup>33</sup>Clifford T. Morgan and Richard A. King, *Introduction to Psychology*, (New York: Congress Catalog Card, 1971), hlm. 63.

pengalaman atau latihan. Hasil belajar adalah perubahan perilaku seseorang akibat adanya proses belajar.<sup>34</sup>

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan berpikir maupun motorik.<sup>35</sup> Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni:

- 1) Informasi verbal
- 2) Keterampilan intelektual
- 3) Strategi kognitif
- 4) Sikap
- 5) Keterampilan motoris

Ranaf kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya

---

<sup>34</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 44

<sup>35</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.102

termasuk kognitif tingkat tinggi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Sedangkan ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan ekspresif dan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan interpretatif.<sup>36</sup>

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penelitian hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang biasanya paling banyak dinilai, karena berkaitan dengan kemampuan para peserta didik dalam menguasai isi bahan pembelajaran. Namun, dalam penelitian ini penulis hanya menekankan kepada aspek kognitifnya saja dikarenakan hasil belajar yang diukur dari nilai ujian tengah semester genap.

Aspek kognitif terdiri atas enam tingkatan dengan aspek belajar yang berbeda-beda. Keenam tingkat tersebut yaitu:

---

<sup>36</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 22-23



1) Mengingat

Jika tujuan pembelajarannya adalah menumbuhkan kemampuan untuk meretensi materi pelajaran sama seperti materi yang diajarkan, kategori proses kognitif yang tepat adalah mengingat. Proses mengingat adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang.

2) Memahami

Siswa dikatakan memahami bila mereka dapat mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan ataupun grafis, yang disampaikan melalui pengajaran, buku, atau layar komputer.

3) Mengaplikasikan

Proses kognitif mengaplikasikan melibatkan penggunaan prosedur-prosedur tertentu untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan soal latihan. Tujuan ini berhubungan dengan mengaplikasikan suatu bahan pelajaran yang sudah dipelajari seperti teori, rumus-rumus, dalil, hukum, konsep, ide, dan lain sebagainya kedalam situasi baru yang konkret.

4) Menganalisis

Menganalisis melibatkan proses memecah-mecah materi jadi bagian-bagian kecil dan

menentukan bagaimana hubungan antar bagian dan antara setiap bagian dan struktur keseluruhannya

5) Mengevaluasi

Mengevaluasi didefinisikan sebagai membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar. sebagian besar proses kognitif sebenarnya mengharuskan pembuatan keputusan. Perbedaan yang paling mencolok antara mengevaluasi dan keputusan-keputusan lain yang dibuat siswa adalah penggunaan standar-standar performa dengan kriteria-kriteria yang jelas.

6) Mencipta

Mencipta melibatkan proses penyusun elemen-elemen menjadi sebuah keseluruhan yang koheren atau fungsional. Mencipta dalam pengertian ini, walaupun mencakup tujuan-tujuan pendidikan untuk menciptakan produk-produk yang khas, juga merujuk pada tujuan-tujuan pendidikan untuk menciptakan produk-produk yang semua siswa dapat dan akan melakukannya.

Jadi, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku serta kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses belajar. Hasil belajar ini sering digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik menguasai materi yang sudah diajarkan. Hasil

belajar juga perlu dievaluasi. Hal ini dimaksudkan sebagai acuan untuk melihat kembali apakah tujuan yang diinginkan telah tercapai dan apakah proses pembelajaran tersebut telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Dari penjelasan hasil belajar diatas, dapat diambil indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Mengingat.
- 2) Memahami.
- 3) Mengaplikasikan.
- 4) Menganalisis.
- 5) Mengevaluasi.
- 6) Mencipta.<sup>37</sup>

b. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Pendidikan Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah sebagai bagian yang integral dari pendidikan agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik, tetapi secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempraktekkan nilai-nilai agama sebagai terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran

---

<sup>37</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta:Prenada Media Group,2008), hlm.125

Al-Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah yang merupakan kepada peserta didik untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari.

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), adapun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V Madrasah Ibtidaiyah, meliputi:

Semester I

Standar Kompetensi

1. Memahami arti surat pendek

Kompetensi Dasar

1.1 Menerjemahkan surat Al-Kafirun, surat Al-Maun, dan surat At-Takatsur

1.2 Menjelaskan isi kandungan surat Al-Kafirun, surat Al-Maun, dan surat At-Takatsur secara sederhana

2. Memahami arti hadits tentang menyayangi anak yatim

2.1 Menerjemahkan hadits tentang menyayangi anak yatim

2.2 Menjelaskan isi kandungan hadits tentang menyayangi anak yatim secara sederhana

## Semester II

### Standar Kompetensi

3. Menghafalkan surat-surat pendek secara benar dan fasih

#### Kompetensi Dasar

3.1 Membaca surat Al-Alaq secara benar dan fasih

3.2 Menghafal surat Al-Alaq secara benar dan fasih

4. Memahami arti surat pendek

4.1 Menterjemahkan surat Al-Qadr

4.2 Menjelaskan isi kandungan surat Al-Qadr tentang malam Lailatul Qadr secara sederhana

5. Memahami arti hadits tentang taqwa dan ciri-ciri orang munafik

5.1 Menterjemahkan hadits tentang taqwa dan ciri-ciri orang munafik

5.2 Menjelaskan isi kandungan hadits tentang taqwa dan ciri-ciri orang munafik

- c. Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah suatu pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits setelah melalui proses belajar mengajar yang dilanjutkan ulangan dan memperoleh hasil yang berupa nilai atau angka.

## **B. Kajian Pustaka**

Penulis telah melaksanakan penelusuran dan kajian terhadap berbagai sumber atau referensi yang memiliki kesamaan atau relevansi materi pokok permasalahan dalam kegiatan penelitian ini. Hal tersebut dimaksudkan agar arah atau fokus penelitian ini tidak terjadi pengulangan dari peneliti sebelumnya, melainkan mencari sisi lain yang signifikan untuk diteliti. Selain itu kegiatan penelusuran sumber berguna untuk membangun kerangka teoritik yang mendasari kerangka berfikir peneliti kaitannya dengan proses dan penulisan laporan hasil penelitian ini. Dalam hal ini penulis mengambil beberapa sumber sebagai rujukan perbandingan, antara lain yaitu:

1. Skripsi yang ditulis Siti ShofiyahKurniyati (2012) yang berjudul “Korelasi Antara Kemampuan membaca Al-Qur’an dengan Kemampuan Menulis Huruf Al-Qur’an Santri TPQ Darussalam Kelurahan Kembang Arum Kecamatan Semarang Barat Tahun 2011/2012”. Dari penelitian tersebut terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur’an dengan kemampuan menulis huruf Al-Qur’an. Berdasarkan pada analisis kuantitatif dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat nilai  $r$  observasi adalah 0.817 berada diatas  $r$  product moment batas batas penolakan 5% sebesar 0,361 dan batas penolakan 1% sebesar 0,361,

dengan kata lain,  $0,817 > 0,463$  pada taraf 5% dan  $0,799 > 0,463$  pada taraf 1%.<sup>38</sup>

2. Skripsi yang ditulis Sofiatun (2011) yang berjudul “Studi Korelasi antara Pemahaman Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas XI MAN 1 Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011”. Dari penelitian tersebut terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemahaman ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur’an. Berdasarkan pada analisis kuantitatif dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat nilai  $r$  observasi adalah 0,342 berada di atas  $r$  product moment batas penolakan 5% sebesar 0,312, dengan kata lain  $0,342 > 0,312$ .<sup>39</sup>
3. Skripsi yang ditulis Eka Prasetyawati (2009) yang berjudul “Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VIII antara yang berasal dari MI dan yang berasal dari SD di SMPN 28 Mangkang Kulon Semarang”. Dari penelitian tersebut terdapat perbandingan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur’an antar siswa yang berasal dari MI dan yang berasal dari SD yang ditunjukkan dengan

---

<sup>38</sup>Siti Shofiyah Kurniyati, *Korelasi Antara Kemampuan membaca Al-Qur’an dengan Kemampuan Menulis Huruf Al-Qur’an Santri TPQ Darussalam Kelurahan Kembang Arum Kecamatan Semarang Barat Tahun 2011/2012*, Skripsi (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2012)

<sup>39</sup>Sofiatun, *Studi Korelasi antara Pemahaman Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas XI MAN 1 Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011*, Skripsi (Semarang: Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2011)

rumus T- Score dimana nilai (t) observasi = 2,991 lebih besar dari (t) table t (df=48) baik taraf signifikan 5% =2,010 maupun pada taraf signifikansi 1% = 2,660.<sup>40</sup>

Meskipun terdapat kesamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian yang sudah ada yaitu sama-sama membahas tentang kemampuan membaca Al-Qur'an, namun ada beberapa perbedaan. Antara lain yaitu :

*Pertama*, skripsi yang ditulis Siti ShofiyahKurniyati memfokuskan penelitiannya pada kemampuan menulis huruf Al-Qur'an santri TPQ. *Kedua*, skripsi karya Sofiatun dengan fokus penelitian Pemahaman Ilmu Tajwid Siswa di tingkat MA. *Ketiga*, skripsi karya Eka Prasetyawati dengan fokus penelitian perbandingan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berasal dari MI dan yang berasal dari SD di tingkat SMP. Sedangkan skripsi ini memfokuskan penelitiannya pada hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits.

---

<sup>40</sup>Eka Prasetyawati , *Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII antara yang berasal dari MI dan yang berasal dari SD di SMPN 28 Mangkang Kulon Semarang*, Skripsi (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009)



### C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua penggalan kata “ *hypo*” yang artinya “di bawah” dan *thesa*” yang artinya kebenaran”.<sup>41</sup> Menurut asal-usulnya hipotesis berarti sesuatu kesimpulan atau pendapat yang masih kurang (*hypo* =kurang dari, *thesis* = pendapat) jadi simpulan itu belum final (*proto conclusion*) karena masih harus dibuktikan.<sup>42</sup> Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan yang akan dibuktikan secara statistik.<sup>43</sup>

Adapun hipotesis yang penulis ajukan sebagai dugaan awal yaitu “Ada hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur’an dengan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadits siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal tahun ajaran 2015/2016”

Hipotesis diatas dapat dinyatakan dalam hipotesis statistic berikut ini :

Ha : ada hubungan antara kemampuan membaca Al-Quran dengan hasil belajar mata pelajaran Al-Quran Hadits siswa

---

<sup>41</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), Cet.13, hlm.71.

<sup>42</sup>Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: PT. Prasetya Widya Pratama Jogjakarta, 2002), Cet.9, hlm.35

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2013), cet. Ke- 17 hlm.96

kelas V MI NU 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari  
Kabupaten Kendal tahun ajaran 2015/2016

Dengan kata lain, semakin baik kemampuan membaca Al-Quran yang dimiliki siswa maka semakin baik pula hasil belajar Al-Quran dan Haditsnya. Sebaliknya, semakin rendah atau buruk kemampuan membaca Al-Quran yang dimiliki siswa maka semakin rendah atau buruk pula hasil belajar Al-Quran dan Haditsnya siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal tahun ajaran 2015/2016.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang reliabel dan terpercaya.<sup>1</sup> Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasi.

Penelitian korelasi yaitu penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Hubungan variabel-variabel itu terjadi pada satu kelompok.<sup>2</sup>

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal tahun ajaran 2015/2016, maka dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif korelasi, karena data yang terkumpul melalui metode test dan dokumentasi.

---

<sup>1</sup>Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 10.

<sup>2</sup>Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm.177

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian yang berjudul “Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur’an dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas V MI NU 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2015/2016” dilaksanakan di MI NU 65 yang terletak di desa Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal.

### 2. Waktu Penelitian Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 15 Maret sampai dengan 15 April 2016 pada semester 2 (genap).

## **C. Subjek Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lain.<sup>3</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 20 siswa.

Menurut Hidayat sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: CV Alfabeta. 2013), hlm. 117.

dimiliki oleh populasi.<sup>4</sup> Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 20 siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena subjeknya tidak terlalu banyak yang meliputi semua siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 20 siswa.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi fokus perhatian dalam suatu penelitian.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas atau *independent variable* (X), dan variabel terikat atau *dependent variable* (Y). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung : CV Alfabeta, 2007), hlm.68

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2010) Edisi Rev. hlm. 161

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.61

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan indikator:

- a. Kelancaran membaca
- b. Ketepatan makhrāj
- c. Kesesuaian dengan ilmu tajwid

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>7</sup>

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan indikator nilai ulangan tengah semester genap kelas V tahun pelajaran 2015/2016 mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut :

### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian kualitatif. Secara umum observasi berarti pengamatan, penglihatan.<sup>8</sup> Dalam penelitian, metode

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.61

<sup>8</sup>Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 167.

observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang besarnya subyek yang akan diteliti dan data yang berkaitan dengan kondisi umum siswa MI NU 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal.

## 2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>9</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat tertulis dari MI NU 65 Gebanganom yang berupa hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas V, profil sekolah, serta jumlah dan nama siswa yang ada di kelas V MI NU 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal.

## 3. Metode tes

Metode tes yaitu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan yang sudah ditentukan.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini

---

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 274

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 53

menggunakan tes kinerja (praktik) yaitu berupa membaca ayat Al-Quran.

Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

## F. Instrumen Penilaian Tes

Instrument dalam penelitian ini berbentuk tes praktik yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Tes praktek tersebut berupa membaca surat Al-Alaq. Penilaian menggunakan pedoman penskoran berdasarkan pada kriteria aspek penilaian.

Berikut ini adalah pedoman penskoran kemampuan membaca Al-Qur'an:

No	Indikator	Tinggi (3)	Sedang (2)	Rendah (1)
1.	Kelancaran membaca	Peserta didik mampu membaca dengan baik, lancar dan jelas	Peserta didik mampu Membaca tetapi tidak lancar	Peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan Benar dan tidak Lancer
		Peserta didik mampu merangkai kata perkata dalam ayat Al-Qur'an	Peserta didik sedikit mengalami kesulitan dalam merangkai kata perkata dari ayat Al-	Peserta didik tidak mampu merangkai kata perkata dari ayat Al-Qur'an



No	Indikator	Tinggi (3)	Sedang (2)	Rendah (1)
			Qur'an	
2.	Ketepatan makhraj	Peserta didik mampu mengucapkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar	Peserta didik kurang mampu mengucapkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar	Peserta didik tidak mampu mengucapkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar
		Peserta didik mampu membedakan suara dengan jelas huruf-huruf hijaiyah yang hampir sama	Peserta didik kurang mampu membedakan suara huruf hijaiyah yang hampir sama dengan baik	Peserta didik tidak mampu membedakan suara huruf hijaiyah yang hampir sama
3.	Kesesuaian dengan ilmu tajwid	Peserta didik mampu mengucapkan bacaan ghunnah musyaddadah dengan baik dan benar	Peserta didik kurang mampu mengucapkan bacaan ghunnah musyaddadah dengan baik dan benar	Peserta didik tidak mampu mengucapkan bacaan ghunnah musyaddadah dengan baik dan benar
		Peserta didik mampu mengucapkan dengan benar hukum bacaan	Peserta didik kurang mampu mengucapkan dengan benar	Peserta didik tidak mampu mengucapkan

No	Indikator	Tinggi (3)	Sedang (2)	Rendah (1)
		nun sukundan mimsukun	hokum bacaan nun sukun dan mim sukun	dengan benar hukum bacaan nun sukundan mim sukun
		Peserta didik mampu mengucapkan bacaan Al ta'rif dengan baik dan benar	Peserta didik kurang mampu mengucapkan bacaan Al ta'rif dengan baik dan benar	Peserta didik tidak mampu mengucapka n bacaan Al ta'rif dengan baik dan benar
		Peserta didik mampu mengucapkan bacaan mad dengan baik dan benar	Peserta didik kurang mampu mengucapkan bacaan mad dengan baik dan benar	Peserta didik tidak mampu Mengucapk an bacaan mad dengan baik dan benar
<b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL =24</b>				

### 1. Analisis Instrumen

Analisis instrument tes digunakan untuk menguji alat ukur tes yang akan digunakan dalam penelitian, yang nantinya akan dijadikan pedoman dalam pembuatan alat ukur tes untuk

kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tahapannya sebagai berikut:

a. Validitas

Validitas adalah ketepatan mengukur yang dimiliki suatu item dalam mengukur apa yang seharusnya diukur melalui item tersebut. Rumus yang digunakan adalah korelasi *product-moment* dengan mengorelasikan jumlah skor butir dengan skor total.<sup>11</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel  $X$  dan variabel  $Y$

$N$  = banyaknya peserta didik yang mengikuti tes

$X$  = skor item tiap nomor

$Y$  = jumlah skor total

$\sum XY$  = jumlah perkalian  $X$  dan  $Y$

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item tes yang di ujikan valid.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya soal-soal tes. Soal yang tidak valid berarti soal tersebut dibuang dan tidak dapat digunakan untuk evaluasi akhir, sedangkan soal yang valid berarti soal

---

<sup>11</sup>SuharsimiArikunto, “*Dasar-DasarEvaluasiPendidikan*”, (Jakarta: Rineka Cipta), 2010,hlm. 72.

tersebut dapat digunakan tes kemampuan membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta uji coba,  $N = 20$  dan taraf signifikan 5% didapat  $r_{tabel} = 0,444$ , jadi item soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $r_{hitung}$  lebih besar dari 0,444) maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Hasil Uji Validitas Soal**

No	Kriteria	$r_{tabel}$	Nomor soal	Jumlah
1	Valid	0,444	1,2,3,4,5,6,7,8	8
2	Invalid		-	-

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di *lampiran 5*. Dalam perhitungan validitas soal uji coba diperoleh 8 soal yang valid, untuk digunakan sebagai tes kemampuan membaca Al-Qur'an.

b. Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Instrumen yang baik secara akurat memiliki jawaban yang konsisten untuk kapanpun instrumen itu disajikan. Instrumen yang reliable adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang

sama.<sup>12</sup> Untuk mengetahui reliabilitas tes uraian digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:<sup>13</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$n$  = banyaknya item

$\sum s_i^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$s_t^2$  = varian total

Rumus mencari varians total dan varians item adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

$$s_t^2 = \frac{\sum x_i^2}{n} - \frac{(\sum x_i)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan:

$JK_i$  = jumlah kuadrat seluruh skor item

$JK_s$  = jumlah kuadrat subjek

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 121.

<sup>13</sup>SuharsimiArikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 108.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 365.

Harga  $r_{11}$  yang diperoleh dibandingkan harga  $r$  dalam tabel product moment dengan taraf signifikan 5 %. Soal dikatakan reliabel jika harga  $r_{11} > r_{tabel}$ .<sup>15</sup> Hasil perhitungan koefisien reliabilitas 8 butir soal diperoleh  $r_{11} = 0,719$  dan  $r_{tabel} = 0,444$ , maka dapat disimpulkan bahwa soal ini merupakan soal yang reliabel. Data hasil uji reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran5*.

c. Uji Taraf Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau terlalu sukar. Soal yang merangsang peserta didik untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya, soal yang terlalu sukar akan membuat peserta didik putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk memecahkannya karena diluar jangkauannya.

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya soal disebut indeks kesukaran. Besarnya indeks kesukaran antara 0,00-1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,00 menunjukkan soal tersebut terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah. Istilah dalam evaluasi indeks kesukaran ini diberi simbol P.

---

<sup>15</sup>AnasSudijono, *PengantarEvaluasi...*, hlm. 213.

Rumus mencari P adalah<sup>16</sup>:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan

P = indeks kesukaran

B = banyaknya pesertadidik yang menjawab soal itu dengan benar

JS = jumlah seluruh peserta didik peserta tes.

Hasil perhitungan indeks kesukaran soal selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 5*.

d. Uji Daya Beda

Daya beda adalah kemampuan soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang bodoh (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D. Seperti halnya indeks kesukaran, indeks diskriminasi ini berkisar antara 0,00-1,0. Tetapi pada indeks diskriminasi ada tanda negatif. Tanda negative ini menunjukkan bahwa anak yang pintar dianggap bodoh dan anak yang bodoh dianggap pintar<sup>17</sup>.

---

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, “*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*”, (Jakarta: Bumi Aksara), 2011, hlm.207-208

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, “*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*”, (Jakarta: Bumi Aksara), 2011, hlm.211

Rumus mencari  $D$ <sup>18</sup>:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan

$D$  = indeks diskriminasi

$B_A$  = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

$B_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

$J_A$  = banyaknya peserta kelompok atas

$J_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$  = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$  = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Hasil perhitungan daya beda butir soal selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 5*.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisis data. Analisis data penelitian ini menggunakan

---

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, “*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*”, (Jakarta: Bumi Aksara), 2011, hlm.213



teknik analisis data statistik dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Analisis data pendahuluan

Dalam tahap pendahuluan ini, data yang terkumpul disusun dalam tabel distribusi frekuensi dari variable-variabel penelitian. Selanjutnya peneliti membuat kesimpulan deskriptif berdasarkan hasil dari tabel distribusi frekuensi tentang kemampuan membaca Al-Quran dengan hasil belajar mata pelajaran Al-Quran Hadits siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal tahun ajaran 2015/2016.

Data diperoleh peneliti melalui dokumentasi berupa jumlah dan nama peserta didik, dan melalui tes kemampuan membaca Al-Qur'an. Data yang diperoleh dari tes berupa data kuantitatif berupa nilai.

2. Analisis uji hipotesis

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an (variabel X) dengan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (variabel Y) dilakukan beberapa langkah, antara lain yaitu :

- a. menggunakan rumus korelasi *product-moment* dengan rumus:<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung : CV Alfabeta, 2007), hlm. 227-228

$$r_{xy} = \frac{n \sum X Y - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = jumlah siswa

X = nilai konsep diri peserta didik

Y = nilai minat baca peserta didik

$X^2$  = nilai konsep diri peserta didik dikuadratkan

$Y^2$  = nilai minat baca peserta didik dikuadratkan

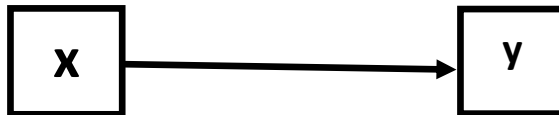
Setelah diperoleh nilai r dari rumus korelasi *Product Moment* selanjutnya adalah membandingkan  $r_{xy}$  (*r-score* hasil pengolahan data) dengan  $r_{tabel}$  (*r-score* dari tabel) pada taraf signifikansi 1% dan 5 %. Dengan kriteria: jika nilai  $r_{xy} \geq r_{tabel}$ , maka hipotesis diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Rowosari Kendal. Dan jika  $r_{xy} \leq r_{tabel}$  maka hipotesis ditolak, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Rowosari Kendal.

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

Pada bab IV ini, peneliti akan menganalisis data penelitian yang sudah diperoleh, yaitu tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Rowosari Kendal. Untuk menganalisis data yang sudah diperoleh dan untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan tehnik statistik yaitu analisis korelasi dengan rumus *Product Moment* . Karena jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi, yaitu penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Variabel-variabel dalam penelitian dihubungkan pada satu kelompok responden, hubungan variabel yang ada dalam penelitian ini berbentuk bivariat, yaitu hubungan yang melibatkan satu variabel bebas (variabel X) dan satu variabel terikat (variabel Y). Hubungan bivariat itu dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X = kemampuan membaca Al-Qur'an siswa

Y = hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa

Data hasil penelitian ini diperoleh melalui proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 selama kurang lebih 1 bulan, yaitu mulai tanggal 15 Maret sampai dengan 15 April 2016 bertempat di MI NU 65 Gebanganom Rowosari Kendal dengan jumlah responden sebanyak 20 siswa.

Secara garis besar penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan observasi untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah dan siswa
  - b. Peneliti membuat instrumen penelitian
  - c. Peneliti mengkonsultasikan kepada guru kelas mengenai jadwal pelaksanaan penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Peneliti melakukan tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa

Adapun data penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Data hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Rowosari Kendal tahun ajaran 2015/2016 (Variabel X)

**Tabel 4.1**  
**Data hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa**  
**kelas V**

<b>No. Resp.</b>	<b>Nilai</b>
R_ 1	71
R_ 2	79
R_ 3	92
R_ 4	79
R_ 5	56
R_ 6	96
R_ 7	96
R_ 8	67
R_ 9	67
R_ 10	75
R_ 11	75
R_ 12	71
R_ 13	67
R_ 14	79
R_ 15	79
R_ 16	79
R_ 17	96
R_ 18	92
R_ 19	96
R_ 20	75
Total	1587

2. Data hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas V MI NU 65 Gebanganom Rowosari Kendal tahun ajaran 2015/2016 (Variabel Y)

**Tabel 4.2**  
**Data hasil belajar mata pelajaran**  
**Al-Qur'an Hadits siswa kelas V**

No. Resp.	Nilai
R_1	60
R_2	75
R_3	80
R_4	75
R_5	60
R_6	90
R_7	90
R_8	60
R_9	60
R_10	70
R_11	70
R_12	75
R_13	60
R_14	70
R_15	75
R_16	75
R_17	90
R_18	85
R_19	90
R_20	70
Total	1480

**B. Analisis Data**

Untuk mengetahui hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V MI NU 65 Gebanganom Rowosari

Kendal tahun ajaran 2015/2016 maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

### 1. Analisis Pendahuluan

#### a. Analisis kemampuan membaca Al-Qur'an siswa

Berdasarkan tabel hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an di atas (tabel 4.1) diperoleh jumlah nilai 1587, dengan nilai tertinggi 96, nilai terendah 56 dan rata-rata nilai 79.

Interval skor kemampuan membaca AL-Qur'an siswa kelas V :

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 96 - 56 \\ &= 40 \end{aligned}$$

$$K = 4$$

$$\begin{aligned} I &= R \div K \\ &= 40 \div 4 \\ &= 10 \end{aligned}$$

Keterangan :

R = jarak pengukuran

H = nilai tertinggi

L = nilai terendah

K = jumlah interval

I = lebar interval

**Tabel 4.3**  
**Tabel distribusi frekuensi bergolong kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
56 – 65	1	5 %	Kurang
66 – 74	5	25 %	Cukup
75 – 86	8	40 %	Baik
87 – 96	6	30 %	Sangat baik
<b>Jumlah</b>	20	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki siswa dalam kategori “sangat baik” terdapat 6 responden dengan persentase 30%, kemampuan membaca siswa dalam kategori “baik” terdapat 8 responden dengan persentase 40%, kemampuan membaca siswa dalam kategori “cukup” ada 5 responden dengan persentase 25%, dan kemampuan membaca siswa dalam kategori “kurang” ada 1 responden dengan persentase 5%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan rata-rata nilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Rowosari Kendal sebesar 79, maka rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Rowosari Kendal termasuk dalam kategori “baik”.



- b. Analisis hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa

Dari tabel hasil belajar di atas (tabel 4.2) diperoleh jumlah nilai 1480, dengan nilai tertinggi 90, nilai terendah 60 dan rata-rata nilai 74.

Interval skor hasil belajar siswa kelas V :

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 90 - 60 \\ &= 30 \end{aligned}$$

$$K = 4$$

$$\begin{aligned} I &= R \div K \\ &= 30 \div 4 \\ &= 7,5 \rightarrow 8 \end{aligned}$$

Keterangan :

R = jarak pengukuran

H = nilai tertinggi

L = nilai terendah

K = jumlah interval

I = lebar interval

**Tabel 4.4**  
**Tabel distribusi frekuensi bergolong hasil belajar**  
**mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas V**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
59 – 66	5	25 %	Kurang
67 – 74	4	20 %	Cukup
75 – 82	6	30 %	Baik
83 – 90	5	25 %	Sangat baik
<b>Jumlah</b>	20	100 %	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dimiliki siswa dalam kategori "sangat baik" terdapat 5 responden dengan persentase 25%, hasil belajar siswa dalam kategori "baik" terdapat 6 responden dengan persentase 30%, hasil belajar siswa dalam kategori "cukup" ada 4 responden dengan persentase 20%, dan hasil belajar siswa dalam kategori "kurang" ada 5 responden dengan persentase 25%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan rata-rata hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Rowosari Kendal sebesar 74, maka rata-rata hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dimiliki siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Rowosari Kendal termasuk dalam kategori "cukup".

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Rowosari Kendal. Analisis ini didasarkan pada data khusus kemampuan membaca Al-Qur'an (variabel X) dan data khusus hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Rowosari Kendal (variabel Y). Sebelum data dihitung, untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan atau permasalahan penelitian maka diajukan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) terlebih dahulu, yaitu sebagai berikut :

Ha : ada hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Quran dengan hasil belajar mata pelajaran Al-Quran dan Hadits siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal tahun ajaran 2015/2016

Apabila nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh lebih besar atau sama dengan nilai  $r_{tabel}$  maka hipotesis diterima, sehingga ada hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Quran dengan hasil belajar mata pelajaran Al-Quran dan Hadits siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal tahun ajaran 2015/2016.

Sedangkan apabila nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$  maka hipotesis ditolak, sehingga tidak ada

hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Quran dengan hasil belajar mata pelajaran Al-Quran dan Hadits siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal tahun ajaran 2015/2016.

Dalam menganalisis uji hipotesis tersebut, peneliti menggunakan analisis statistik korelasi dengan rumus *Product Moment*. Langkah awal dari teknis analisis ini adalah membuat tabel kerja kemudian memasukkan angka-angka tersebut dalam tabel. Di bawah ini disajikan tabel kerja sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Tabel untuk mencari koefisien korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an (X) dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits (Y) siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Rowosari Kendal**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	71	60	5041	3600	4260
2	79	75	6241	5625	5925
3	92	80	8464	6400	7360
4	79	75	6241	5625	5925
5	56	60	3136	3600	3360
6	96	90	9216	8100	8640
7	96	90	9216	8100	8640
8	67	60	4489	3600	4020
9	67	60	4489	3600	4020
10	75	70	5625	4900	5250
11	75	70	5625	4900	5250
12	71	75	5041	5625	5325
13	67	60	4489	3600	4020
14	79	70	6241	4900	5530
15	79	75	6241	5625	5925

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
16	79	75	6241	5625	5925
17	96	90	9216	8100	8640
18	92	85	8464	7225	7820
19	96	90	9216	8100	8640
20	75	70	5625	4900	5250
<b>Jml</b>	<b>1587</b>	<b>1480</b>	128557	111750	119725

Langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil yang telah diperoleh dari tabulasi data (variabel X dan Y), diketahui:

$$\begin{aligned} \sum X &= 1587 & \sum Y^2 &= 111750 \\ \sum Y &= 1480 & \sum XY &= 119725 \\ \sum X^2 &= 128557 & N &= 20 \end{aligned}$$

Selanjutnya data tersebut diolah kedalam rumus statistika dengan menggunakan korelasi *Product Moment* ( $r_{xy}$ ), untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan maka peneliti menggunakan dua variabel yaitu kemampuan membaca Al-Quran siswa (variabel X) dan hasil belajar mata pelajaran Al-Quran dan Hadits siswa (variabel Y). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Mencari koefisien korelasi variabel X dan Y dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X Y - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(119725) - (1587)(1480)}{\sqrt{\{(20(128557) - (2518569))\} \cdot \{(20(111750) - (2190400))\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2394500 - 2348760}{\sqrt{\{(2571140) - (2518569)\} \cdot \{(2235000) - (2190400)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{45740}{\sqrt{\{(52571)\} \cdot \{(44600)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{45740}{\sqrt{2344666600}}$$

$$r_{xy} = \frac{45740}{48421,7575}$$

$r_{xy} = 0,944617$  dibulatkan menjadi 0,945

Besarnya hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Rowosari Kendal diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,945$ . Dengan nilai N sebesar 20 kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% (0,444) dan taraf signifikansi 1% (0,561).

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Signifikasi**

Uji Hiptesis	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$		Keterangan	Hipotesis
		5%	1%		
$r_{xy}$	<b>0,945</b>	<b>0,444</b>	<b>0,561</b>	<b>Signifikan</b>	<b>Diterima</b>

Keterangan :

- Pada taraf signifikansi 5%  $r_{tabel} = 0,444$
- Pada taraf signifikansi 1%  $r_{tabel} = 0,561$

### 3. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis, nilai  $r_{xy} = 0,945$  kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka hipotesis diterima, dan jika  $r_{xy} \leq r_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.

Diketahui bahwa baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% menunjukkan  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  ( $0,945 \geq 0,444$ ) dan ( $0,945 \geq 0,561$ ) maka  $H_a$  diterima. Dengan demikian, hipotesis yang peneliti ajukan yang berbunyi “Ada hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Quran dengan hasil belajar mata pelajaran Al-Quran Hadits siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal tahun ajaran 2015/2016” dapat diterima kebenarannya.

#### C. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini telah dilakukan peneliti secara optimal, namun peneliti menyadari adanya keterbatasan. Meskipun demikian, hasil penelitian yang diperoleh peneliti ini dapat dijadikan acuan awal bagi peneliti selanjutnya, adapun keterbatasan yang dimaksud yaitu sebagai berikut :

##### 1. Keterbatasan lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di MI NU 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal. Oleh karena itu, penelitian ini hanya berlaku bagi peserta didik yang ada di MI NU 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal khususnya peserta didik kelas V MI NU 65

Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal, dan tidak berlaku bagi peserta didik yang ada di sekolah lain.

2. Keterbatasan waktu

Waktu pelaksanaan penelitian yang berbenturan dengan kesibukan para guru yang akan mengadakan ulangan harian dan pelaksanaan ujian tengah semester yang sedikit menghambat untuk menentukan jadwal pelaksanaan tes kemampuan membaca kepada peserta didik kelas V, sehingga dalam pelaksanaan penelitian tidak 1 bulan penuh sebagaimana yang tercantum dalam surat ijin riset.

Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang harus dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur penelitian ini dapat selesai sesuai waktu yang diharapkan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki siswa rata-rata nilainya adalah 79, yaitu 11 siswa memiliki nilai kemampuan membaca Al-Qur'an di atas rata-rata dan 9 siswa memiliki nilai kemampuan membaca Al-Qur'an di bawah rata-rata. Dari nilai rata-rata tersebut, rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki siswa termasuk dalam kategori "baik".
2. Hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dimiliki siswa rata-ratanya adalah 74, yaitu 10 siswa memiliki hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di atas rata-rata dan 10 siswa memiliki hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di bawah rata-rata. Dari nilai rata-rata tersebut, rata-rata hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dimiliki siswa termasuk dalam kategori "cukup".
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Quran dengan hasil belajar mata pelajaran Al-Quran Hadits siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal tahun ajaran 2015/2016. Hal itu dibuktikan dengan analisis uji hipotesis

yang diperoleh hasil  $r_{xy} = 0,945$  dan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 0,444 sedangkan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 1% sebesar 0,561. Hal ini berarti nilai  $r_{xy}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ . Berarti dengan kata lain semakin baik kemampuan membaca Al-Quran yang dimiliki siswa maka semakin baik hasil belajar mata pelajaran Al-Quran Hadits yang dimilikinya.

## **B. Saran**

1. Madrasah bisa menyelenggarakan lomba membaca Al-Qur'an untuk memotivasi siswanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
2. Dalam proses pembelajaran, guru hendaklah menciptakan situasi, kondisi, sarana dan prasana agar siswa merasa nyaman dan termotivasi dalam belajar.
3. Guru sebagai pendidik juga diharapkan memberikan perhatian kepada anak didik terutama dalam perkembangan kognitif siswa termasuk kemampuan membaca Al-Qur'an.
4. Orang tua hendaknya bisa membimbing dan memantau putra-putrinya belajar di rumah, dan mengarahkannya pada kegiatan-kegiatan yang positif, serta selalu menghargai pendapat dan kerja keras anak.
5. Siswa hendaknya memiliki kesadaran untuk semangat belajar dan meningkatkan prestasi serta kemampuan membaca Al-Qur'an

6. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk bisa meneliti ulang masalah ini, sebab penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan semata-mata karena keterbatasan pengetahuan peneliti, namun peneliti berharap semoga penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta:Rineka Cipta. 2012
- AF, Hasanuddin. *Perbedaan Qiraat dan Pengaruhnya terhadap Istimbath Hukum dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1995
- Al Qurthubi, Syaikh Imam. *Tafsir Al Qurthubi (19)*. (Jakarta: PUSTAKA AZZAM. 2009
- Al-Maragi, Ahmad Mustafa. *Tafsir Al-Maragi 29*. Semarang: PT. Karya Toha Putra. 1993
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara. 2007
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Yogyakarta : Rineka Cipta. 2010
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta. 2006
- As Shabuni, Muhammad Ali. *Al-Tibyan fi Ulumul Quran*. Jakarta: Dinamika Berkah Utama. t.th
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: PT. Kumudasmoro Grafindo. 1994
- Departemen Agama RI. *Metode-Metode Membaca Al-Qur'an di Sekolah Umum*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. 1995
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2001
- Eldeeb, Ibrahim. *Be A Living Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2009

## LAMPIRAN 1

### PROFIL MADRASAH

1. Nama Madrasah : **MI NU 65Gebanganom**
2. NSM : 111233240071
3. No. Piagam Maarif : 586/PC.II.06/LPM/VII/2012
4. Status : Terakreditasi B
5. Alamat Madrasah : Jalan KH. Ramak Hasbullah No.  
212Desa Gebanganom Kecamatan  
Rowosari Telp.(0294)3645502
6. NPWP Madrasah : 31.422.149.0-513.000
7. Nama Kepala Madrasah : Solikin, S.Ag
8. N U P T K : 7741 7436 4720 0002
9. N R G : 101 439 392 031
10. TMT Kepala : 30 Nopember 1999
11. No. Telp/Hp : 081 325 332 626
12. Kepemilikan Tanah : Milik Madrasah 444M<sup>2</sup>
13. Status Bangunan : Milik Madrasah 444 M<sup>2</sup>
14. Luas Bangunan : Milik Madrasah 412 M<sup>2</sup>
15. Luas Bangunan Seluruhnya: Milik Madrasah 412 M<sup>2</sup>
16. Data Siswa dalam tiga tahun terakhir

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa
1	2011/2012	6	165
2	2012/2013	6	151
3	2013/2014	6	155
4	2014/2015	6	140
5	2015/2016	6	153

17. Sarana Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah ruang kondisi baik	Jumlah ruang kondisi rusak	Kategori kerusakan		
					Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat
1	Ruang Kelas	6	5	1	1		
2	Perpustakaan	1				1	
3	R. Lab. IPA						
4	R. Lab. Biologi						
5	R. Lab. Fisika						
6	R. Lab. Kimia						
7	R. Lab. Komputer						
8	R. Lab. Bahasa						
9	R. Pimpinan	1				1	
10	R. Guru	1	1				
11	R. Tata Usaha						
12	R. Konseling						
13	Tempat Ibadah						
14	R. UKS						
15	Jamban	2				1	
16	Gudang	1	1				
17	R. Sirkulasi						
18	Tempat Olahraga						
19	R. Organisasi						
20	R. Lainnya	1				1	

18. Data Pendidik dan tenaga kependidikan

NO	KETERANGAN	JUMLAH		JUMLAH
		L	P	
<b>Pendidik</b>				
1	Guru PNS di Perbantukan tetap	1		1
2	Guru Tetap	2	3	5
3	Guru Honorer			
4	Guru tidak tetap		1	1
<b>Guru Sertifikasi</b>				
	Guru Sertifikasi	1		
<b>Tenaga Kependidikan</b>				
1	Tata Usaha			
2	Bendahara			
3	Pustakawan			
4	Pesuruh			
5	Penjaga	1		1

**NAMA GURU DAN KARYAWAN**

No	Nama	NUPTK	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan	TMT	Bidang Tugas	Sertifikasi Sdh/bln	G.TY/ G.TT
1	<u>Solikin, S.Ag.</u>	7741.7436.4720.0002	Kendal, 9 April 1965	S.1	5-10-1998	Ka. Mad Kelas	<u>Sdh</u>	PNS
2	<u>Firmanti Tri Wulandari, S.Pd.I.</u>	7641.7606.6130.0012	Kendal, 9 Maret 1982	S.1	17-7-2000	Guru Kelas	<u>Sdh</u>	GT
3	<u>St. Nadiroh, S.Pd.I.</u>	2441.7536.5530.0013.	Batang, 9 Nopember 1975	S.1	17-7-2000	Guru Kelas	<u>Sdh</u>	GT
4	<u>Dzitrwatuun Bariroh, S.Pd.I.</u>	3549.7556.5830.0003	Batang, 17 Desember 1977	S. I	20-7-2001	Guru Kelas	<u>Sdh</u>	GT
5	<u>Rifka Olivia Oktava, S.Pd.I.</u>		Kendal, 6 Oktober 1992	S.1	14-7-2014	Guru Kelas	<u>Belum</u>	GT
6	<u>Fajar Rizki Shofiantanto, S.Pd.I.</u>	3339.7646.6520.0003	Kendal, 7 Oktober 1986	S.I	16-7-2005	Guru Kelas	<u>Belum</u>	GT
7	<u>Eny Musthopyah, S. Pd. SD.</u>	2161.7576.5830.0013.	Kendal, 29 Agustus 1979	S.1	8-7-2005	Guru Kelas	<u>Sdh</u>	GT



## **VISI, MISI DAN MOTTO MI NU 65 GEBANGANOM**

### **VISI MI NU 65 GEBANGANOM**

Terwujudnya manusia yang bijak, cakap, berakhlakul karimah dan bermasyarakat dengan landasan syariat islam dan pancasila

### **MISI MI NU 65 GEBANGANOM**

1. Mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari
2. Melaksanakan pembelajaran klasikal terpadu dan bimbingan secara efektif
3. Menumbuhkan semangat keunggulan pada seluruh warga madrasah/sekolah secara intensif
4. Menerapkan manajemen yang transparan, demokratis, akuntabilitas, profesional, dan partisipatif dengan melibatkan warga madrasah/sekolah
5. Melaksanakan hubungan masyarakat yang bermartabat, bebas dan proaktif untuk kepentingan pendidikan

### **MOTTO MI NU 65 GEBANGANOM**

1. Datang bersama adalah suatu permulaan
2. Tetap bersama adalah suatu kemajuan
3. Bekerjasama adalah kesuksesan
4. Man Jadda Wa Jada

# LAMPIRAN 2



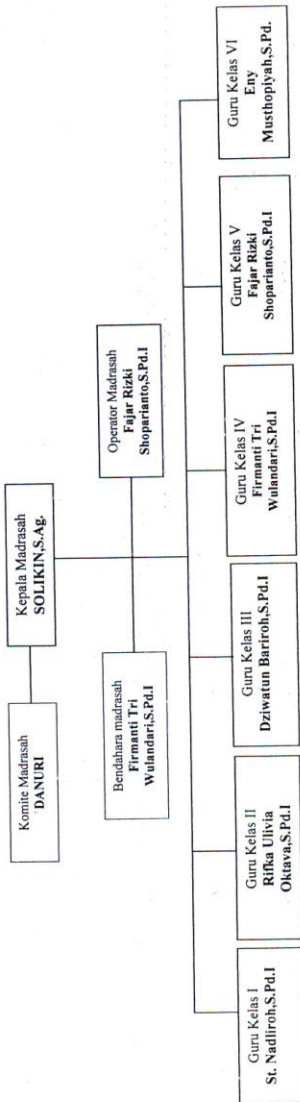
## LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU MI NU 65 GEBANGANOM

ROWOSARI - KENDAL

Terakreditasi B - NSM : 111233240071

Alamat : Jln. KH. Ramak Hasbullah Desa Gebanganom Kec. Rowosari Kab. Kendal 51354

### STRUKTUR ORGANISASI MI NU 65 GEBANGANOM KECAMATAN ROWOSARI KABUPATEN KENDAL Tahun Ajaran 2015/2016



Gebanganom, 13 Juli 2015  
Kepala MI NU 65 Gebanganom

*[Signature]*  
SOLIKIN, S.Ag.  
NIP.19650409 198903 1 002

### LAMPIRAN 3

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS V MI NU 65  
GEBANGANOM ROWOSARI KENDAL  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Kode Responden</b>
1	Muh Aldi Maryanto	R_ 1
2	Daviyani Maulidiya	R_ 2
3	Faqih Abdullah	R_ 3
4	Fikri Fahmi	R_ 4
5	Ghaffar Annurrohim	R_ 5
6	Lathifa Ayu Muthmainah	R_ 6
7	Mei Anggi Dea Lorenza	R_ 7
8	M. Andi Saputra	R_ 8
9	Muhammad Bahrul Amiq	R_ 9
10	Muhammad Ilham Prasetyo	R_ 10
11	Muhammad Sohirin	R_ 11
12	Muhammad Ziniddin Zidan M	R_ 12
13	Nauli Marshalia Vidinia	R_ 13
14	Septiani Ayunda Putri Agustin	R_ 14
15	Siti Ita Saroh	R_ 15
16	Siti Mukaromah	R_ 16
17	Adkhatun Nisa Faramadina	R_ 17
18	Alvina Ahsanti	R_ 18
19	Amania Putri Cahyani	R_ 19
20	Vicky Rijalul Ulum	R_ 20

## LAMPIRAN 4

### INSTRUMEN PENELITIAN

1. Bacalah Surat Al-Alaq dibawah ini dengan tepat dan benar!

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الَّذِي الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ أَقْرَأُ ۝ عَلِقَ مِنْ الْإِنْسَانِ خَلَقَ ۝ خَلَقَ الَّذِي رَبُّكَ بِاسْمِ أَقْرَأُ  
سَتَغْنَى رَأَاهُ أَنْ لِيَطْفَى الْإِنْسَانِ إِنْ كَلَّا ۝ يَعْلَمُ لَمْ مَا الْإِنْسَانِ عَلَّمَ ۝ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ  
أَنْ إِنْ أَرَاءَيْتَ ۝ صَلَّى إِذَا عَبَدًا ۝ يَنْهَى الَّذِي أَرَاءَيْتَ ۝ الرَّجْعِي رَبِّكَ إِلَى إِنْ ۝ أ  
يَرَى اللَّهُ بِأَنْ يَعْلَمُ أَلْمُ ۝ وَتَوَلَّى كَذَبَ إِنْ أَرَاءَيْتَ ۝ بِالتَّقْوَى أَمْرًا ۝ أَهْدَى عَلَى ك  
نَادِيَهُ، فَلْيَدْعُ ۝ خَاطِعَةٍ كَذِبَةٍ نَاصِيَةٍ ۝ بِالنَّاصِيَةِ لِنَسْفَعَا يَنْتَهَ لَمْ إِنْ كَلَّا ۝  
وَاقْتَرَبْ وَأَسْجُدْ تُطِيعُهُ لَا كَلَّا ۝ الزَّانِيَةَ سَنَدْعُ ۝



## LAMPIRAN 6

## LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Nama : .....

Kelas : .....

No. abs.: .....

No.	Indikator	Tinggi (3)	Sedang (2)	Rendah (1)	Skor
1.	Kelancaran membaca	Peserta didik mampu membaca dengan baik, lancar dan jelas Peserta didik mampu merangkai kata perkata dalam ayat Al-Qur'an	Peserta didik mampu membaca tetapi tidak lancar Peserta didik sedikit mengalami kesulitan dalam merangkai kata perkata dari ayat Al-Qur'an	Peserta didik tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan tidak lancar Peserta didik tidak mampu merangkai kata perkata dari ayat Al-Qur'an	
2.	Ketepatan makhraj	Peserta didik mampu mengucapkan huruf hijayah dengan baik dan benar Peserta didik mampu membedakan suara dengan jelas huruf-huruf hijayah yang hampir sama	Peserta didik kurang mampu mengucapkan huruf hijayah dengan baik dan benar Peserta didik kurang mampu membedakan suara huruf hijayah yang hampir sama dengan baik	Peserta didik tidak mampu mengucapkan huruf hijayah dengan baik dan benar Peserta didik tidak mampu membedakan suara huruf hijayah yang hampir sama	

No.	Indikator	Tinggi (3)	Sedang (2)	Rendah (1)	Skor
3.	Kesesuaian dengan ilmu tajwid	<p>Peserta didik mampu mengucapkan bacaan ghunnah musyaddadah dengan baik dan benar</p> <p>Peserta didik mampu mengucapkan dengan benar hukum bacaan nun sukun dan mim sukun</p> <p>Peserta didik mampu mengucapkan bacaan Al ta rif dengan baik dan benar</p> <p>Peserta didik mampu mengucapkan bacaan mad dengan baik dan benar</p>	<p>Peserta didik kurang mampu mengucapkan bacaan ghunnah musyaddadah dengan baik dan benar</p> <p>Peserta didik kurang mampu mengucapkan dengan benar hukum bacaan nun sukun dan mim sukun</p> <p>Peserta didik kurang mampu mengucapkan bacaan Al ta rif dengan baik dan benar</p> <p>Peserta didik kurang mampu mengucapkan bacaan mad dengan baik dan benar</p>	<p>Peserta didik tidak mampu mengucapkan bacaan ghunnah musyaddadah dengan baik dan benar</p> <p>Peserta didik tidak mampu mengucapkan dengan benar hukum bacaan nun sukun dan mim sukun</p> <p>Peserta didik tidak mampu mengucapkan bacaan Al ta rif dengan baik dan benar</p> <p>Peserta didik tidak mampu mengucapkan bacaan mad dengan baik dan benar</p>	
<b>JUMLAH SKOR</b>					
<b>NILAI</b>					

## LAMPIRAN 7

### FOTO HASIL PENELITIAN

Kegiatan pembelajaran di kelas V



iswa membaca Al-Qur'an







## LAMPIRAN 8



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamkakampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

No : In.06.03/MI/PP.00.9/1199/2015 Semarang, 3 Maret 2015  
Lamp : -  
Hal : Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth :

1. Hj. Nur Asiyah, M.S.I
2. Hj. Tuti Qurotul Aini, M.S.I

Di Semarang

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, disetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Imroatul Mustafidah

NIM : 113911022

Judul : KORELASI ANTARA HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QURAN DAN HADITS DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA KELAS V MI NU 65 GEBANGANOM KECAMATAN ROWOSARI KABUPATEN KENDAL TAHUN AJARAN 2014 / 2015

dan menunjuk Saudara :

Hj. Nur Asiyah, M.S.I sebagai pembimbing I (bidang materi)

Hj. Tuti Qurotul Aini, M.S.I sebagai pembimbing II (bidang metodologi).

Demikian dan atas kerja sama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Ketua Jurusan PGMI



H. Fakrur Rozi, M.Ag  
NIP/19691220 199503 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

## LAMPIRAN 9



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

No : Un.10.3/D.I/TL.00/0967/2016 Semarang, 14 Maret 2016  
Lamp : -  
Hal : **Mohon Izin Riset**  
A.n. : **Imroatul Mustafidah**  
NIM : **113911022**

Kepada Yth.  
Kepala MI NU 65 Gebanganom  
di Kendal

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Imroatul Mustafidah  
NIM : 113911022  
Alamat : Ds. Bulak Rt. 02 Rw.03 Kec. Rowosari Kab. Kendal  
Judul Skripsi : KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS V MI NU 65 GEBANGANOM KECAMATAN ROWOSARI KABUPATEN KENDAL TAHUN AJARAN 2015/2016

Pembimbing : 1. Hj. Nur Asiyah, M.S.I  
2. Hj. Tuti Qurotul Aini, M.S.I

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data berkaitan dengan judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 1 bulan, pada tanggal 15 Maret 2016 sampai dengan tanggal 15 April 2016.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.  
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*



Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

## LAMPIRAN 10



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA  
(MI NU) 65 GEBANGANOM ROWOSARI

Terakreditasi B - NSM : 111233240071

Alamat : Jln. KH. Ramak Hasbullah Desa Gebanganom Rt. 01/III Kec. Rowosari Kab. Kendal 51354  
Telp. (0294) 3645502

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN RISET**  
**NOMOR : B. 19/MI NU/071/III/ 2016**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Menarik surat dari Universitas Islam Negeri Walisongo Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Semarang Nomor : Un.10.3/D.I/TL.00/0967/2016 tanggal 14 Maret 2016.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI NU 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Imroatul Mustafidah  
NIM : 113911022  
Fakultas : Tarbiyah  
Alamat : Ds. Bulak Rt. 02 Rw. 03 Kec. Rowosari Kab. Kendal

Telah melaksanakan penelitian/Riset untuk kelengkapan penulisan Skripsi yang berjudul "Korelasi Antara kemampuan Membaca Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V MI NU 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2015/2016"

Demikian kami sampaikan dan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Gebangnaom, 31 Maret 2016  
Kepala Madrasah

  
**Solikin, S.Ag.**  
NIP. 19650409 198903 1 002



**LABORATORIUM MATEMATIKA**  
**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UIN WALISONGO SEMARANG**

*Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182*

**PENELITI** : Imroatul Mustafidah  
**NIM** : 113911022  
**JURUSAN** : Pendidikan Guru MI  
**JUDUL** : KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS V MI NU 65 GEBANGANOM KECAMATAN ROWOSARI KABUPATEN KENDAL TAHUN AJARAN 2015/2016

**HIPOTESIS :**

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan hasil belajar al-Qur'an Hadits.

$H_1$  : Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan hasil belajar al-Qur'an Hadits.

**DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENGGUNAKAN NILAI SIGNIFIKANSI :**

$H_0$  DITERIMA jika Nilai  $r_{xy} \leq r_{hitung}$

$H_0$  DITOLAK jika Nilai  $r_{xy} > r_{hitung}$

**INTERPRETASI ANGKA INDEKS KORELASI**

- 0,00 – 0,19 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat lemah.
- 0,20 – 0,39 = menunjukkan korelasi antara dua variabel lemah
- 0,40 – 0,69 = menunjukkan korelasi antara dua variabel cukup kuat
- 0,70 – 0,89 = menunjukkan korelasi antara dua variabel kuat
- 0,90 – 1,00 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat kuat

**HASIL DAN ANALISIS DATA :**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
hasil belajar alQur'an	74.0000	10.83367	20
kemampuan membaca	79.3500	11.76200	20

**Correlations**

		hasil belajar alQur'an	kemampuan membaca
Pearson Correlation	hasil belajar alQur'an	1.000	.945
	kemampuan membaca	.945	1.000
Sig. (1-tailed)	hasil belajar alQur'an		.000
	kemampuan membaca	.000	
N	hasil belajar alQur'an	20	20
	kemampuan membaca	20	20

**Keterangan:**

1.  $r_{hitung} = 0,945$ ;  $r_{tabel} (20;5\%) = 0,444$  berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_0$  **DITOLAK**. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi tersebut **SIGNIFIKAN** pada taraf 5% dan termasuk pada kriteria **Sangat Kuat** ( $0,900 < r_{hitung} < 1,000$ ) serta arah korelasinya positif.

Semarang, 26 Mei 2016

Kepala Jurusan Pend. Matematika,



## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Imroatul Mustafidah
2. Tempat&Tanggal Lahir : Kendal, 7 Oktober 1993
3. Alamat Rumah : Bulak RT/RW 02/III,  
Kode Pos 51354 Kec.  
Rowosari, Kab. Kendal
- HP : 083838594317
- E-mail : kdl.fidah@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD N 3 Bulak Lulus Tahun 2005
  - b. SMP N 2 Weleri Lulus Tahun 2008
  - c. MA Futuhiyyah 2 Mranggen Lulus Tahun 2011
  - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Pon-pes Al-Amien Mranggen
  - b. Pon-pes Al-Hikmah Tugurejo

- Hajar, Ibnu. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1996
- Khon, Abdul Majid. *Paktikum Qira'at: Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta: Amzah. 2011
- Khon, Abdul Majid. *Paktikum Qira'at: Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta: Amzah. 2008
- King, Clifford T. Morgan and Richard A. *Introduction to Psychology*. New York: Congress Catalog Card. 1971
- Kurniyati, Siti Shofiyah. *Korelasi Antara Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan Kemampuan Menulis Huruf Al-Qur'an Santri TPQ Darussalam Kelurahan Kembang Arum Kecamatan Semarang Barat Tahun 2011/2012*. Skripsi. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo. 2012
- Marimba, Ahmad D. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung : Al-Ma'arif. 1981
- Marzuki. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: PT. Prasetya Widya Pratama Jogjakarta. 2002
- Muslim, Imam. *Shahih Muslim, Jus I*. Semarang: Toha Putra
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2006
- Prasetyawati, Eka. *Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII antara yang berasal dari MI dan yang berasal dari SD di SMPN 28 Mangkang Kulon Semarang*. Skripsi. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo. 2009
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011
- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2010



- Qardhawi, Yusuf. *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Perss. 1999
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008
- Ridwan. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta. 2003
- Sabri, M. Alisuf. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya. 2007
- Sanjaya, Wina *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group. 2008
- Shihab, M. Quraish. "*Membumikan*" *Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan. 1994
- Sofiatun. *Studi Korelasi antara Pemahaman Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas XI MAN 1 Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi. Semarang: Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo. 2011
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : CV Alfabeta. 2013
- Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta. 2007
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2009
- Suparyogo, Imam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2006

Thalib, Muhammad. *Fungsi & Fadhilah membaca Al-Qur'an*. Bandung: Irsyad Baitus Salam. 2002

Tim Penyusun Kamus. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ciputat Press. 2001

Usman, M. Basyiruddin. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press. 2002